



## Baju

### Deskripsi

Pemakaian pakaian yang paling istimewa dalam siklus kehidupan manusia adalah saat upacara peresmian perkawinan. Pada hari tersebut, pasangan penganten memakai pakaian adat dilengkapi perhiasan untuk bersanding dipelaminan dan duduk diatas singgasana sehingga dijuluki raja sehari. Salah satu bagian dari pakaian penganten laki-laki daerah Bayur adalah baju. Terbuat dari benang katun berwarna merah dengan potongan longgar dan ber lengan panjang. Bagian leher depan dibelah sedikit. Dihiasi songket benang emas dengan teknik tradisional menggunakan alat tenun bukan mesin yang membentuk motif melalui jalur tertentu. Pada permukaan baju terdapat hiasan bermotif saik galamai, tumpal dan batang pinang. Dipakai oleh penganten laki-laki pada upacara perkawinan di daerah Bayur.

Koleksi ini dibuat dan didapatkan di daerah Bayur Maninjau Kabupaten Agam pada tanggal 15 November 1993 dengan cara ganti rugi serta dalam kondisi baik.

PENCATAT/ PENGOLOHAN DATA : RIANNY

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Baju
<b>Nama Daerah</b>	: Baju
<b>No. Reg</b>	: 0665
<b>No. Inv.B</b>	: 03.665
<b>No. Inv.L</b>	: 03.270
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Benang katun dan Benang emas
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Nov 15, 1993
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:77 cm, Lebar:16 cm,
<b>Didapat</b>	: Bayur, Maninjau
<b>Dibuat</b>	: Bayur, Maninjau
<b>Dilihat</b>	: 1204 x